

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang ini perkembangan industri terus meningkat. Perusahaan-perusahaan banyak bermunculan dalam berbagai bidang industri dan mengakibatkan adanya persaingan yang semakin ketat. Industri yang terus berkembang adalah industri pengolahan teh. Teh juga banyak digemari dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Teh dikenal dengan rasanya yang khas dan memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan.

Seiring dengan perkembangan teknologi industri pengolahan teh cara penyajian teh telah mengalami perubahan. Teh yang awalnya harus diseduh dahulu sebelum dikonsumsi sekarang menjadi lebih praktis. Sehubungan dengan hal tersebut, maka akhirnya muncul produk akhir berupa produk minuman teh siap saji yang dikemas dalam berbagai jenis kemasan. Produk minuman teh yang dikemas sekarang ini dapat berupa kemasan botol kaca, botol plastik, karton dan gelas plastik.

Teh siap saji (*ready to drink*) tidak hanya disajikan dalam keadaan hangat, tetapi juga untuk minuman dingin dalam kemasan. Salah satu jenis teh yang sedang berkembang saat ini adalah *thai tea*. *Thai tea* merupakan teh yang disajikan dengan penambahan perasa vanilla dan dicampur dengan gula dan susu kental manis. Teh yang digunakan untuk pembuatan *Thai Tea* pada awalnya hanya berupa teh yang dikenalkan oleh negara Inggris dan hanya disajikan pada kalangan atas saja. Warga Thailand kalangan bawah yang ingin mengkonsumsi teh hanya memperoleh ampas teh yang tidak memiliki rasa lagi. Selanjutnya oleh warga Thailand tersebut mulai ditambahkan pewarna, perasa berupa susu dan akhirnya dikenal dengan *thai tea*. Seiring perkembangan zaman *thai tea* mulai masuk dalam Indonesia

dan masyarakat Indonesia sangat gemar mengkonsumsi *thai tea* tersebut karena rasanya yang unik dan *creamy* karena penggunaan susu.

Di Indonesia, popularitas *thai tea* terus meningkat dilihat dari banyaknya merek-merek *thai tea* yang muncul di pasaran. Masyarakat yang ingin mengkonsumsi *thai tea* umumnya harus menunggu *thai tea* tersebut diracik terlebih dahulu. Maka dari itu, dibuat inovasi *thai tea* dalam bentuk minuman siap saji yaitu kemasan dalam botol. Diharapkan dengan adanya *thai tea* siap saji masyarakat dapat mengkonsumsi *thai tea* tanpa harus menunggu.

Produk *thai tea* yang diproduksi bernama “MOOMIN”. Kemasan yang digunakan berbahan plastik polipropilen dengan volume 350 mL. Produk “MOOMIN” ini terdiri dari teh hitam yang diimpor dari Thailand, pemanis berupa gula, krimer, susu kental manis, dan juga penstabil. Produk *thai tea* ini telah dikembangkan dengan cara yang unik yaitu minuman yang *bilayer*. Produk ini memiliki *layer* yang terdiri dari the hitam Thailand dan pemanis yang cara meminumnya harus dilakukan pengocokan terlebih dahulu. *Thai tea* pada umumnya memiliki rasa manis yang berlebih, namun produk yang diproduksi ini memiliki kemanisan yang sesuai dengan survei yang telah dilakukan sehingga akan cocok untuk dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat. Harga untuk produk ini telah ditetapkan sebesar Rp.13.000,-/botol. Kelebihan dari produk ini adalah lebih praktis dan harga yang terjangkau dengan rasa yang sesuai dengan konsumen.

Rencana pendirian industri minuman ini akan didirikan di Perumahan, Surabaya dengan alasan pemilihan lokasi yang dekat dengan tempat penjualan bahan baku. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan *thai tea* ini berasal dari toko swalayan di Surabaya. Minuman ini akan diproduksi dengan kapasitas 35 L/hari. Produk ini akan dijual di

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) dan di luar UKWMS.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah merencanakan industri rumah tangga minuman *thai tea* dalam kemasan botol plastik 350 mL dengan kapasitas produksi akhir 35 L/hari di Surabaya dan menganalisa kelayakan dari segi teknis, lingkungan dan ekonomi.